

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI
PADA KANTOR DESA WARINGIN, KECAMATAN HAUR
GADING KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**



Laporan Kuliah Kerja Nyata

AHMAD SAUKANI : 2022227
HELDA : 2022349
HERLIANI : 2022239
M. AKRAM RAMADHANI : 2022250

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI**

2026

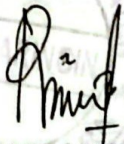
**PELAKSANAAN ADMINISTRASI
PADA KANTOR DESA WARINGIN, KECAMATAN
HAUR GADING KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

**Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Kuliah
Kerja Nyata (KKN)**

Laporan Praktik kuliah Kerja Nyata Oleh :

AHMAD SAUKANI	: 2022227
HELDA	: 2022349
HERLIANI	: 2022239
M. AKRAM RAMADHANI	: 2022250

Menyetujui,
Instruktur desa



RUHAINIAH, S.Sos

Menyetujui:
Dosen Pembimbing Lapangan



M. NOOR FUADI, S.Sos, M.AP
NUPTK. 115278663200003

Mengetahui:

Program Studi Administrasi Publik

Ketua



AHMAD BAIHAQI, S.Sos.,M.A
NIK. 199921104 201509 1 021

ABSTRAK

AHMAD SAUKANI, HELDA, HERLIANI, DAN M. AKRAM RAMADHANI, KKN "PELAKSANAAN ADMINISTRASI PADA KANTOR DESA WARINGIN KECAMATAN HAUR GADING KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA" dibawah bimbingan Bapak **M. Noor Fuadi, S.Sos, M.AP** sebagai dosen pembimbing lapangan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan agar dapat membantu mahasiswa untuk menyesuaikan teori atau pembelajaran yang diterapkan pada proses perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya pada dunia kerja dan kemasyarakatan. Tujuan penulis ingin mengetahui pelaksanaan administrasi pada Kantor Desa Halangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kegiatan KKN dilaksanakan di Kantor Desa Waringin Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara selama kurang lebih dua bulan. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi partisipasi aktif dalam kegiatan administrasi kantor Desa serta pelaksanaan program kerja berbasis pemberdayaan masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kegiatan. Data primer diperoleh dari aktivitas administrasi dan interaksi langsung dengan perangkat desa, sedangkan data sekunder diperoleh dari profil Desa.

Hasil dan pembahasan kegiatan menunjukkan beberapa bentuk pelaksanaan program. *Pertama*, kegiatan administrasi meliputi penyusunan berkas desa, pembuatan proposal pembangunan tiang lampu, pembuatan surat izin menikah, surat berkelakuan baik, pembuatan absen posyandu, serta penggandaan laporan pertanggung jawaban APBDes. *Kedua*, pelaksanaan edukasi stunting kepada ibu balita pada kegiatan posyandu melalui penyampaian materi dan pembagian poster guna meningkatkan pemahaman tentang gizi seimbang dan pencegahan stunting. *Ketiga*, sosialisasi pengelolaan sampah di SDN Waringin dengan materi pemilahan sampah dan penerapan prinsip 3R. *Keempat*, pembuatan dan pemasangan plang edukasi sampah sebagai media informasi tentang jenis dan dampak sampah terhadap lingkungan. *Kelima*, pembuatan plang batas RT sebagai upaya membantu penataan wilayah administrasi desa. *Keenam*, kegiatan kebersamaan berupa masak bersama aparat desa dan masyarakat sebagai bentuk mempererat silaturahmi dan kenang-kenangan KKN.

Saran *pertama*, bagi Kepala Desa dan aparat Desa Waringin agar terus meningkatkan kualitas pelayanan administrasi serta mengoptimalkan program kesehatan dan kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. *Kedua*, bagi mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri, meningkatkan kedisiplinan, kemampuan komunikasi, serta kepekaan sosial dalam pelaksanaan KKN di lapangan. *Ketiga*, bagi pihak akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai agar meningkatkan pembekalan, pendampingan, dan evaluasi pelaksanaan KKN sehingga kegiatan di masa mendatang dapat berjalan lebih efektif dan terarah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, sehingga dapat menyelesaikan penulisan laporan KKN ini dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan penulis juga sangat berterima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP., Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.
2. Bapak Ahmad Baihaqi, S.Sos, M.AP, Selaku Plt. Ketua Program Studi Administrasi Publik.
3. Bapak M. Noor Fuadi, S.Sos, M.AP, Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas saran dan bimbingannya.
4. H. Barkati, Selaku Kepala Desa Waringin Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara.
5. Seluruh pegawai pada Kantor Desa Waringin dan seluruh Masyarakat Desa Waringin yang turut membantu dan mendukung pelaksanaan KKN ini.

Tim Penulis menyadari dalam penulisan laporan KKN ini masih banyak kekurangannya, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang tim penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Penulis juga berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi tim penulis sendiri, dan bagi seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Amuntai umumnya.

Amuntai, 19 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
D. Kegunaan	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN)	8
B. Tujuan dan fungsi KKN	9
C. Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	11
D. Prinsip-prinsip Pelaksanaan KKN.....	12
E. Konsep Program Kuliah Kerja yang dilaksanakan.....	14

BAB III DESKRIPSI KEGIATAN

A. Lokasi dan waktu kegiatan	16
B. Objek Kegiatan	21
C. Bentuk Kegiatan	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan	25
B. Pembahasan Kegiatan.....	31

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	33
B. Saran	34

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Pengantaran Mahasiswa KKN
2. Kegiatan Posyandu ILP Sekaligus membagikan poster terkait stunting dan telur
3. Pemasangan Papan Informasi tentang sampah dan pembatas RT.
4. Sosialisasi ke SDN WARINGIN terkait pengelolaan sampah 3R
5. Penjemputan Mahasiswa KKN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Bangunan Kantor Desa Waringin	16
Gambar 3. 2 Peta Wilayah Kerja Kantor Desa Waringin	17
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi Kantor Desa waringin	18

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Desa Waringin	19
Tabel 3. 2 Agama Penduduk Desa Waringin	20
Tabel 3. 3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Desa Waringin	20
Tabel 3. 4 Jumlah Fasilitas Pendidikan Desa Waringin.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa. Lulusan perguruan tinggi, khususnya dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai, dituntut memiliki kompetensi holistik yang mencakup kemandirian, kemampuan komunikasi, dan kepekaan terhadap isu sosial di lingkungan masyarakat.

Dalam era globalisasi, tantangan pembangunan di tingkat desa semakin kompleks. Dua isu krusial yang memerlukan penanganan sistematis melalui pendekatan administrasi publik adalah **masalah pengelolaan sampah** dan **pencegahan stunting**. Oleh karena itu, program **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** di Desa Waringin dirancang sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk menerapkan teori ke dalam praktik pengabdian yang nyata dan berdampak.

1. Urgensi Pengelolaan Sampah

Sampah merupakan konsekuensi dari aktivitas manusia yang jika tidak dikelola dengan baik akan berdampak buruk pada sanitasi lingkungan dan kesehatan warga. Di Desa Waringin, diperlukan penguatan tata kelola sampah melalui edukasi pemilahan sampah dari sumbernya serta optimalisasi peran perangkat desa dalam penyediaan sarana pembuangan

yang layak. Lingkungan yang bersih adalah fondasi utama bagi masyarakat yang sehat.

2. Urgensi Pencegahan Stunting

Stunting merupakan ancaman besar bagi masa depan generasi bangsa. Penanggulangan stunting bukan hanya masalah medis, melainkan juga masalah administrasi dan koordinasi. Mahasiswa KKN berperan dalam memperkuat konvergensi pencegahan stunting di tingkat desa, mulai dari penguatan data posyandu, pemberian edukasi gizi bagi ibu hamil dan balita, hingga memastikan akses air bersih sebagai bagian dari intervensi sensitif.

3. Peran Mahasiswa Administrasi Publik

Program KKN ini merupakan implementasi nyata dari mata kuliah terstruktur yang mensinkronkan keahlian administrasi dengan kebutuhan riil masyarakat. Di **Desa Waringin, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara**, mahasiswa akan berperan sebagai fasilitator untuk membantu pemerintah desa dalam menyusun strategi pelayanan publik yang lebih baik, khususnya yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Melalui KKN ini, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk memberikan ide-ide inovatif, menambah wawasan sosial, dan mengasah tanggung jawab profesional. Pengalaman ini akan meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang

sesungguhnya sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menghambat partisipasi dan kesadaran masyarakat Desa Waringin dalam melakukan pemilahan serta pembuangan sampah pada tempatnya?
2. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat, khususnya ibu hamil dan orang tua balita di Desa Waringin, mengenai pentingnya gizi kronis dan pola asuh dalam pencegahan stunting?

C. Tujuan

Tujuan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIA Amuntai di Desa Waringin terbagi menjadi beberapa poin utama, yaitu:

1. Tujuan Terkait Pengelolaan Sampah
 - a) Mengidentifikasi dan memetakan kondisi riil sistem pengelolaan sampah rumah tangga serta ketersediaan sarana kebersihan di Desa Waringin.
 - b) Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik dari sumbernya.

- c) Merumuskan strategi penguatan tata kelola sampah yang berkelanjutan melalui koordinasi dengan perangkat desa guna menciptakan lingkungan yang sehat.

2. Tujuan Terkait Pencegahan Stunting

- a) Meningkatkan pemahaman ibu hamil dan orang tua balita mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang (intervensi gizi spesifik) dan pola asuh yang tepat untuk mencegah stunting.
- b) Membantu penguatan administrasi dan koordinasi antara kader Posyandu dengan Pemerintah Desa dalam hal pendataan serta pemantauan tumbuh kembang anak secara akurat.
- c) Menyosialisasikan hubungan antara sanitasi lingkungan (pengelolaan sampah) dengan pencegahan penyakit infeksi yang menjadi salah satu pemicu stunting pada anak.

3. Tujuan Pengembangan Mahasiswa dan Institusi

- a) Mengimplementasikan ilmu Administrasi Publik secara praktis dalam menangani persoalan sosial dan tata kelola pelayanan di tingkat pemerintahan desa.
- b) Mengembangkan kompetensi holistik mahasiswa, meliputi kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah (*problem solving*), kepemimpinan, dan empati sosial di tengah masyarakat.

- c) Mempererat hubungan kerja sama antara institusi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara, khususnya Pemerintah Desa Waringin.

D. Kegunaan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Waringin diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat yang luas bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

- a) Transformasi Pengetahuan: Menjadi sarana untuk menerapkan ilmu Administrasi Publik yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam persoalan nyata di lapangan, khususnya dalam manajemen pelayanan publik dan kesehatan lingkungan.
- b) Pengembangan *Soft Skills*: Mengasah kemampuan kepemimpinan (*leadership*), kerja sama tim (*teamwork*), serta kemampuan berkomunikasi dan beradaptasi dengan karakter masyarakat desa yang beragam.
- c) Peningkatan Kepekaan Sosial: Menumbuhkan rasa empati dan kepedulian mahasiswa terhadap tantangan pembangunan di daerah, seperti isu stunting dan degradasi kualitas lingkungan akibat sampah.

- d) Kecakapan Profesional: Menambah pengalaman dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi sebuah program kerja (intervensi) yang terukur dan berdampak bagi masyarakat.

2. Bagi Desa (Desa Waringin)

- a) Edukasi dan Kesadaran Masyarakat: Masyarakat mendapatkan pengetahuan baru mengenai pentingnya pemilahan sampah dan pola hidup bersih serta sehat (PHBS) sebagai upaya preventif terhadap penyakit.
- b) Pencegahan Stunting: Adanya pendampingan dan edukasi gizi bagi ibu hamil serta orang tua balita diharapkan dapat membantu menurunkan risiko stunting dan meningkatkan derajat kesehatan generasi masa depan desa.
- c) Peningkatan Tata Kelola Desa: Membantu perangkat desa dalam penguatan administrasi dan pendataan warga (terutama data kesehatan dan lingkungan) sehingga kebijakan desa dapat diambil berdasarkan data yang lebih akurat.
- d) Stimulus Inovasi: Memberikan ide-ide baru dan inovatif dalam pemanfaatan potensi desa atau penyelesaian masalah lokal melalui pendekatan ilmu administrasi publik yang dibawa oleh mahasiswa.

3. Bagi Institusi (Perguruan Tinggi)

- a) Perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi: Melaksanakan poin pengabdian kepada masyarakat secara nyata dan terukur.

- b) Umpan Balik Akademik: Memperoleh gambaran riil mengenai perkembangan dinamika sosial di masyarakat yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum pendidikan di masa depan.

- c) Sinergi Kelembagaan: Memperkuat hubungan kemitraan antara Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai dengan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui kontribusi nyata di tingkat desa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan manifestasi konkret dari pilar pengabdian kepada masyarakat dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mengintegrasikan pemahaman teoretis mahasiswa di bangku perkuliahan dengan aplikasi praktis guna mengidentifikasi serta menyelesaikan berbagai problematika sosial yang ada di tengah masyarakat secara lintas disiplin.

Menurut konsep pendidikan tinggi di Indonesia, KKN adalah kegiatan pembelajaran di luar kampus yang bertujuan:

1. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa yaitu berarti proses menerapkan teori, konsep, dan keterampilan yang telah dipelajari mahasiswa selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di masyarakat.
2. Melatih kemampuan sosial dan kerja sama seperti berinteraksi dengan orang baru atau masyarakat sekitar, menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar serta bekerja sama dengan anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama dan juga menumbuhkan peran dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
3. Memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat ialah segala bentuk tindakan, program, atau kegiatan yang dilakukan mahasiswa yang

memberikan dampak langsung dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.

Dalam kegiatan KKN, kontribusi nyata berarti mahasiswa tidak hanya hadir secara simbolis, tetapi juga benar-benar memberikan perubahan positif yang dirasakan oleh masyarakat.

B. Tujuan dan Fungsi KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan sekadar rutinitas akademik untuk menuntaskan kewajiban SKS. Secara literatur, KKN dipandang sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan sosiologi, pendidikan, dan pembangunan nasional. Adapun tujuan dan fungsi KKN sebagai berikut:

1. Tujuan KKN

Secara umum, tujuan KKN dibagi menjadi tiga sasaran utama yaitu bagi mahasiswa, bagi masyarakat/pemerintah, dan juga bagi perguruan tinggi.

a) Bagi Mahasiswa

- Melatih mahasiswa untuk menganalisis masalah yang terjadi nyata di lapangan.
- Menumbuhkan rasa kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap kemajuan bangsa.
- Memberikan pengalaman belajar yang tidak didapatkan hanya dengan belajar di bangku perkuliahan.

b) Bagi Masyarakat/Pemerintah

- Membantu masyarakat/pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan,

- Menghadirkan pemikiran baru dan teknologi tepat guna untuk memecahkan masalah lokal.

c) Bagi Perguruan Tinggi

- Sebagai umpan balik atau untuk penyesuaian kurikulum dengan apa yang terjadi atau dibutuhkan di dunia nyata.
- Mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi pada poin ketiga yaitu pengabdian masyarakat.

2. Fungsi KKN

a) Fungsi Pendidikan

Sebagai pembelajaran lapangan yang mengubah teori menjadi aksi nyata

b) Fungsi Penelitian

Sebagai sarana mahasiswa melakukan pengamatan dan pengumpulan data mengenai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

c) Fungsi Pengabdian

Memberikan solusi atau bantuan langsung untuk kesejahteraan masyarakat.

d) Fungsi Penggerak

Mahasiswa berperan sebagai *agent of change* (agen perubahan) yang memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

e) Fungsi Integrasi

Mahasiswa sebagai “jembatan penghubung” antara dunia akademik

dengan dunia nyata di masyarakat.

C. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Secara sederhana, pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial guna memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Konsep ini bukan sekadar memberikan bantuan (charity), melainkan membangun kapasitas agar masyarakat mampu berdiri di atas kaki sendiri. Berikut adalah poin-poin utama untuk memahami konsep ini secara mendalam: :

1. Mengenali potensi yang dimiliki

Masyarakat diharapkan mampu mengenali dan memanfaatkan potensi yang dimiliki baik yang dimiliki oleh individu maupun yang dimiliki oleh desa atau tempat tinggal.

2. Mengatasi permasalahan sendiri

Masyarakat diharapkan bisa untuk problem solving atau mengatasi masalahnya sendiri tanpa menunggu atau mengharapkan oleh orang atau pihak lain.

3. Mengambil keputusan secara mandiri

Masyarakat diharapkan mampu untuk berani dan tegas untuk memutuskan keputusannya sendiri tanpa campur tangan atau kepentingan dari pihak manapun.

4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Dengan pemberdayaan masyarakat diharapkan kehidupan masyarakat bisa lebih baik atau sejahtera dari pada sebelumnya.

D. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada hakikatnya bukanlah sekadar agenda seremonial untuk mengunjungi daerah pedesaan, apalagi dianggap sebagai beban formalitas demi menggugurkan syarat kelulusan akademik. Lebih dari itu, KKN merupakan manifestasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengintegrasikan aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam satu kesatuan yang holistik.

Program ini memiliki landasan filosofis yang berakar pada empati sosial dan tanggung jawab moral mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change), serta didukung oleh kerangka operasional yang terukur untuk menghadirkan solusi konkret atas problematika yang dihadapi masyarakat. Secara umum, implementasi KKN di Indonesia berpijak pada pilar-pilar utama sebagai berikut:

1. Partisipatif

Mahasiswa harus melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap kegiatan KKN. Artinya, program tidak hanya dibuat oleh mahasiswa, tetapi juga berdasarkan kebutuhan dan aspirasi warga.

2. Kolaboratif (Kerja Sama)

KKN menekankan kerja sama antara mahasiswa, masyarakat, pemerintah desa, dan pihak terkait lainnya agar program dapat berjalan lancar dan berkelanjutan.

3. Relevansi (Sesuai Kebutuhan)

Program kerja harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan nyata masyarakat, bukan sekadar ide mahasiswa saja.

4. Berkelanjutan (Sustainable)

Kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat terus dilanjutkan oleh masyarakat setelah KKN selesai, sehingga manfaatnya tidak berhenti saat mahasiswa pulang.

5. Edukatif

KKN juga harus memberikan nilai pendidikan, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran.

6. Interdisipliner

Mahasiswa dari berbagai jurusan bekerja bersama, sehingga program KKN menggabungkan berbagai bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah masyarakat.

7. Etis dan Berbudaya

Mahasiswa wajib menjunjung norma, adat istiadat, dan budaya setempat, serta menjaga sopan santun selama berada di lokasi KKN.

8. Kemandirian dan Pemberdayaan

Tujuan utama KKN adalah memberdayakan masyarakat agar mandiri, bukan menciptakan ketergantungan.

9. Berbasis Masalah (Problem Solving)

Program kerja harus berangkat dari identifikasi masalah nyata di masyarakat dan menawarkan solusi yang realistis.

E. Konsep Program Kerja Yang Dilaksanakan

1. Sosialisasi Pemilahan Sampah Sejak dini di Sekolah Dasar.

Permasalahan sampah di lingkungan masyarakat masih menjadi isu penting, terutama karena rendahnya kesadaran dalam memilah sampah sejak dari sumbernya. Anak-anak sekolah dasar merupakan sasaran yang tepat karena mereka berada pada tahap pembentukan karakter dan kebiasaan. Melalui kegiatan edukasi pemilahan sampah sejak dini diharapkan siswa dapat memahami jenis-jenis sampah, menerapkan kebiasaan buang sampah pada tempatnya, serta menjadi agen perubahan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

2. Edukasi dan Pembagian Brosur Bahaya Stunting bagi Orang Tua Balita.

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis dalam jangka waktu lama. Dampaknya tidak hanya pada tinggi badan, tetapi juga perkembangan otak, kecerdasan, dan kesehatan jangka panjang. Kegiatan ini dilaksanakan karena masih banyak orang tua yang belum memahami tanda dan penyebab stunting, kurangnya pengetahuan tentang gizi seimbang, serta belum menerapkan pola asuh dan juga pola makan yang tepat. Melalui kegiatan edukasi dan pembagian brosur ini, diharapkan orang tua mendapatkan informasi yang jelas, praktis, dan juga mudah untuk dipahami.

3. Pembuatan Papan Edukasi Lama Waktu Penguraian Sampah.

Masalah sampah sering terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang dan memilah sampah. Banyak orang belum mengetahui bahwa sampah membutuhkan waktu sangat lama untuk terurai, bahkan hingga ratusan tahun. Dengan adanya papan edukasi yang informatif dan menarik, masyarakat dapat:

- Menyadari dampak jangka panjang sampah
- Termotivasi untuk mengurangi penggunaan plastik
- Terbiasa memilah dan membuang sampah dengan benar

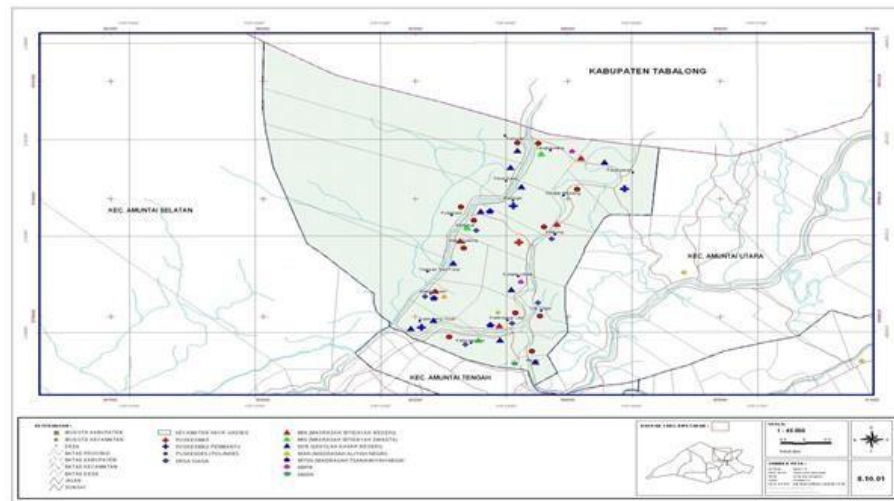
Adapun tujuan dari kegiatan ini diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahayanya jika membuang sampah sembarangan.

4. Pembuatan Papan Batas Wilayah RT sebagai Kenang-kenangan KKN.

Batas wilayah RT sering kali tidak memiliki penanda yang jelas sehingga menyulitkan masyarakat, tamu, maupun pendatang dalam mengenali wilayah administrasi. Selain itu, papan batas RT juga dapat menjadi simbol identitas wilayah dan memperindah lingkungan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN berkontribusi dengan memberikan fasilitas sederhana namun bermanfaat jangka panjang sebagai kenang-kenangan untuk masyarakat. Adapun tujuan dari kegiatan ini untuk membantu masyarakat dalam memperjelas batas wilayah RT dan meningkatkan kerapian lingkungan. Serta harapannya agar bisa menjadi kenang-kenangan untuk masyarakat sekitar.

Gambar 3. 2

Peta wilayah kerja kantor Desa Waringin



Sumber data: Profil Desa Waringin 2026

Kantor Desa Waringin Kecamatan Haur Gading Kecamatan Haur Gading dengan luas wilayah 2 Km² dengan batas – batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tangkawang
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Keramat
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pihaung
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Teluk Haur

Wilayah kantor Desa Waringin Kecamatan Haur Gading pada umumnya terletak di daerah yang berawa. Desa tersebut dapat ditempuh melalui jalan darat baik dengan kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat.

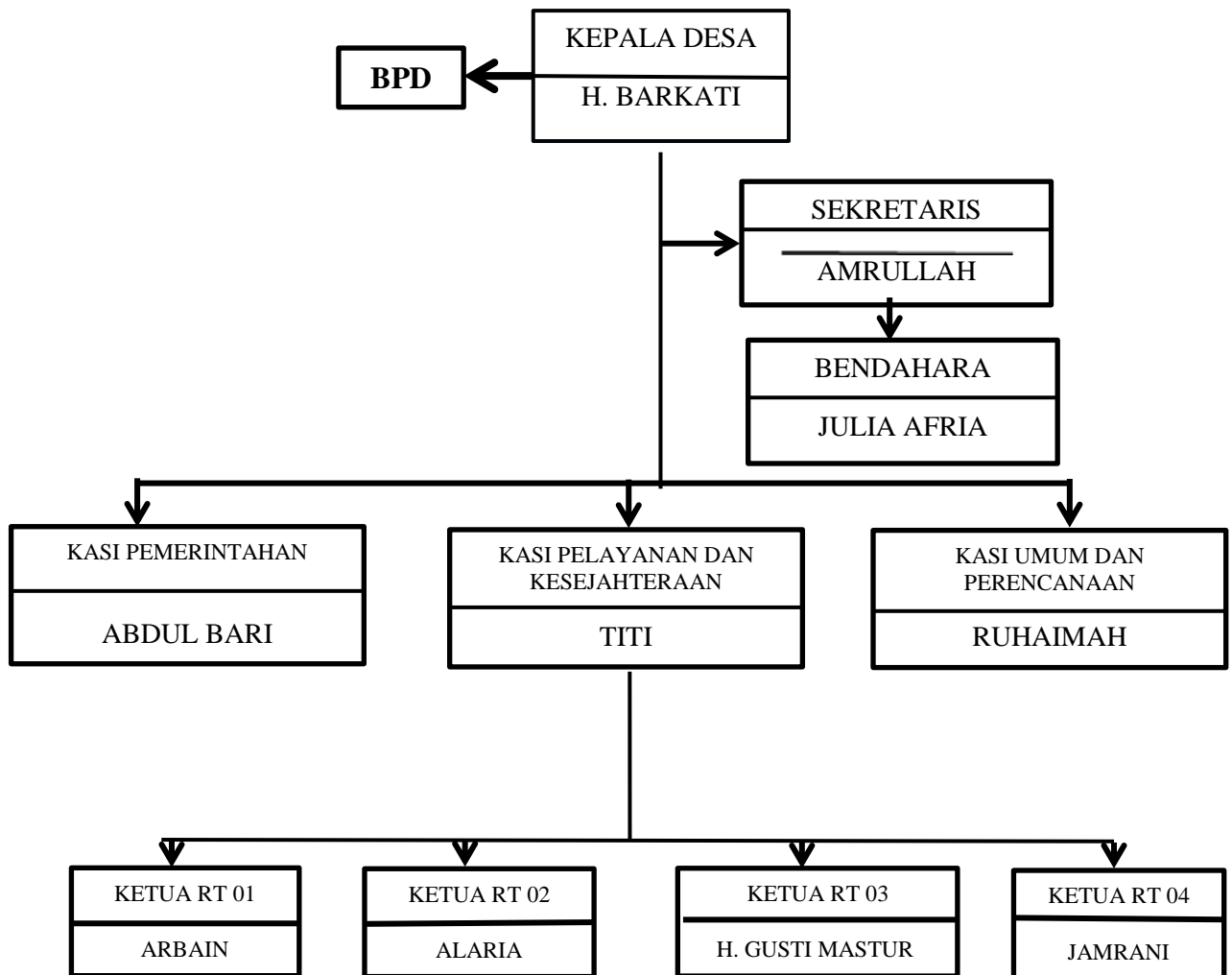
Mata pencaharian di wilayah kantor Desa Waringin Kecamatan Haur Gading Sebagian besar adalah petani dan pengrajin anyaman purun sebagian lagi sebagai pedagang, beternak, pegawai negeri dan

pegawai swasta. Sarana transportasi yang dimiliki kantor Desa Waringin Kecamatan Haur Gading 1 buah mobil Ambulans, 1 buah sepeda motor dan 1 mobil operasional Desa.

1) Struktur Organisasi

Susunan struktur organisasi Kantor Desa Waringin Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai berikut :

Gambar 3.3
Struktur Organisasi Kantor Desa Waringin



Sumber: Profil Desa Waringin tahun 2026

2) Visi dan Misi Desa Waringin Kecamatan Haur Gading

1) Visi Desa Waringin

- a) Terwujudnya Keluarga Sehat Sejahtera

2) Misi Desa Waringin

- a) Meningkatkan mental dengan menghayati dan mengamalkan Pancasila
- b) Meningkatkan Pendidikan dan Keterampilan Keluarga
- c) Meningkatkan kualitas Keluarga
- d) Meningkatkan derajat Kesehatan Keluarga
- e) Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK guna menunjang Program Pemberdayaan Masyarakat

3) Demografi

Desa Waringin mempunyai jumlah penduduk sebanyak 616 orang yang terdiri dari laki-laki 282 orang dan perempuan 334 dengan kepadatan penduduk 616 orang dengan jumlah KK 284 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1

Jumlah penduduk Desa Waringin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Perempuan	334
2.	Laki-laki	282
Jumlah		616

Sumber : Profil Desa Waringin tahun 2026

4) Agama Penduduk Desa Waringin

Seluruh warga Desa Waringin Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah Muslim (islam), dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 2
Agama Penduduk Desa Waringin

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	616
2.	Kristen	0
3.	Katholik	0
4.	Hindu-Budha	0
5	Kepercayaan lainnya	0

Sumber : Profil Desa Waringin tahun 2026

5) Sarana dan Prasarana Desa Waringin

1) Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Waringin

Jenis fasilitas kesehatan di Desa Waringin Kecamatan Haur Gading, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 3
Jumlah fasilitas kesehatan Desa Waringin

No	Fasilitas	Jumlah
1	Posyandu	5 buah
2	Poskesdes	1 buah
Jumlah		6 buah

Sumber : Profil Desa Waringin tahun 2026

2) Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Waringin

Jenis Pendidikan di Desa Waringin Kecamatan Haur Gading, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 4
Jumlah Fasilitas Pendidikan Desa Waringin

No	Nama	Jumlah
1	SDN Waringin	1 buah
2	TK ceria	1 buah

Sumber : Profil Desa Waringin tahun 2026

b. Waktu Kegiatan KKN

Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung sejak tanggal 22 Desember 2025-13 Februari 2026 yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Selama periode tersebut,

mahasiswa secara aktif melakukan observasi awal, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi bersama perangkat desa dan masyarakat setempat. Waktu pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kondisi dan jadwal masyarakat agar tidak mengganggu aktivitas utama mereka, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan secara efektif dan mendapatkan partisipasi yang maksimal dari warga Desa Waringin.

B. Objek Kegiatan

Objek kegiatan dalam pelaksanaan KKN ini meliputi masyarakat Desa Waringin secara umum, dengan sasaran khusus yang disesuaikan dengan masing-masing program kerja. Pada kegiatan sosialisasi stunting, objek kegiatan adalah ibu hamil, ibu yang memiliki balita, serta kader posyandu yang aktif dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Sasaran ini dipilih karena mereka memiliki peran penting dalam pencegahan dan penanganan stunting sejak dini.

Pada kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah/3R, objek kegiatan adalah siswa-siswi SDN Waringin. Anak-anak sekolah dasar dipilih sebagai sasaran karena pada usia tersebut pembentukan karakter dan kebiasaan hidup bersih dapat ditanamkan sejak dini sehingga berdampak jangka panjang terhadap perilaku menjaga lingkungan.

Untuk program pembuatan plang pembatas RT, objek kegiatan adalah wilayah administratif Desa dan seluruh masyarakat yang berada di masing-masing RT. Pembuatan plang ini bertujuan untuk memperjelas batas wilayah serta memudahkan identifikasi lokasi bagi masyarakat maupun pendatang.

Sedangkan pada program pembuatan papan edukasi sampah tidak terurai, objek kegiatan adalah masyarakat umum dan pengguna fasilitas umum desa. Papan edukasi ini dipasang di lokasi strategis agar dapat dibaca dan dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.

C. Bentuk Kegiatan

1. Sosialisasi Stunting di Posyandu

Kegiatan sosialisasi stunting dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan rutin posyandu di Desa Waringin. Dalam kegiatan ini, mahasiswa memberikan poster edukatif yang berisi penjelasan mengenai pengertian stunting, penyebab terjadinya stunting, dampak jangka panjang bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh orang tua. Selain itu, mahasiswa juga membagikan poster edukatif sebagai media informasi yang dapat dibaca kembali oleh masyarakat setelah kegiatan selesai.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting sejak masa kehamilan hingga usia balita sehingga angka risiko stunting di Desa Waringin dapat ditekan.

2. Sosialisasi Pengelolaan Sampah/3R di SDN Waringin

Kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah dilaksanakan di SDN Waringin dengan sasaran siswa-siswi dari beberapa kelas. Materi yang diberikan mencakup pengenalan jenis-jenis sampah organik dan anorganik, dampak sampah terhadap lingkungan, serta penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa

menjelaskan pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai (Reduce), memanfaatkan kembali barang yang masih bisa digunakan (Reuse), serta mendaur ulang sampah menjadi barang yang bernilai guna (Recycle). Penyampaian materi dilakukan melalui metode interaktif, tanya jawab, serta permainan edukatif agar siswa lebih antusias dan mudah memahami materi. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan sekolah dan lingkungan rumah, serta mampu menjadi agen perubahan kecil dalam keluarga dan masyarakat.

3. Pembuatan Plang Pembatas RT

Program pembuatan plang pembatas RT dilaksanakan sebagai upaya membantu pemerintah desa dalam memperjelas batas wilayah antar RT di Desa Waringin. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi bersama kepala desa dan ketua RT untuk menentukan lokasi pemasangan plang. Mahasiswa melakukan proses perancangan desain plang, pengecatan, hingga pemasangan di titik-titik yang telah ditentukan. Plang dibuat dengan tulisan yang jelas dan tahan terhadap kondisi cuaca agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Adanya plang pembatas RT ini memberikan manfaat administratif dan memudahkan identifikasi wilayah, baik bagi masyarakat setempat maupun bagi pihak luar yang berkunjung ke Desa Waringin.

4. Pembuatan Papan Edukasi Sampah Tidak Terurai

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai jenis-jenis sampah yang sulit atau tidak dapat terurai secara alami, seperti plastik, styrofoam, dan kaca. Papan edukasi dirancang

dengan tampilan menarik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta dilengkapi dengan contoh jenis sampah yang tidak terurai dan dampaknya terhadap lingkungan. Papan edukasi tersebut dipasang di lokasi strategis seperti dekat fasilitas umum atau tempat pembuangan sampah agar mudah terlihat oleh masyarakat. Dengan adanya media visual ini, diharapkan masyarakat lebih memahami bahaya membuang sampah sembarangan serta terdorong untuk mengurangi penggunaan bahan yang tidak ramah lingkungan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Kantor Desa Waringin Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sebelum memulai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kantor Desa Waringin, kami diberikan pengarahan oleh Kepala Desa Waringin tentang kegiatan administrasi, jadwal kerja, seragam kerja serta menekankan kepada mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk bersikap disiplin baik hal waktu maupun dalam melaksanakan segala tugas yang diberikan oleh atasan maupun aparat Desa yang ada di masing-masing bagian.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada desa Waringin memfokuskan pada kegiatan yang terjun atau turun langsung ke lapangan guna untuk berinteraksi secara langsung terhadap warga atau Masyarakat sekitar dan Mahasiswa dapat mengetahui apa saja keluhan atau yang diperlukan Masyarakat.

Setelah kurang lebih 2 bulan kami mengikuti dan menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kantor waringin kami banyak mendapatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan dalam kuliah kerja nyata. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain dalam rangka pengabdian masyarakat. Menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam dunia praktik sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan latar belakang bidang ilmu mahasiswa dan mengimplementasikan ilmu sesuai konsentrasi selama masa

perkuliahan ke dunia kerja sesungguhnya. Bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dikerjakan, kami menemukan permasalahan yaitu permasalahan kegiatan pelaksanaan administrasi.

Adapun perincian tugas/bentuk yang dilakukan selama menjalani masa praktik kerja lapangan di Kantor Desa Waringin adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Administrasi

- a. Penyusunan Berkas Kantor Desa Waringin

Penyusunan berkas administrasi Desa Waringin dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan pengelolaan data dan informasi yang diperlukan dalam kegiatan pemerintahan. Proses penyusunan berkas di Kantor Desa Waringin dilaksanakan dengan sistematis yang jelas, agar setiap dokumen mudah diakses dan terorganisir dengan baik. Setiap berkas yang disusun di Kantor Desa Waringin harus memenuhi standar kelengkapan dan keakuratan data sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dalam penyusunan berkas, staf Kantor Desa Waringin memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan untuk pelaporan dan administrasi desa tersedia dan teratur. Penyusunan berkas kantor Desa Waringin mencakup pengelolaan arsip surat-menyurat, perizinan, serta laporan kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun. Adapun kegiatan administrasi yang dilakukan, yaitu:

- 1) Membuat Proposal Pembangunan Tiang Lampu untuk penerangan jalan di Desa Waringin.
- 2) Memfotocopy LPJ APBDes untuk laporan akhir bulan di Desa

Waringin.

- 3) Membuat surat izin menikah.
- 4) Membuat surat berkelakuan baik.
- 5) Membuat absen untuk kegiatan Posyando di Desa Waringin.

2. Program Bina Masyarakat

a. Edukasi Stunting kepada Ibu Balita di Kegiatan Posyandu

Pelaksanaan kegiatan edukasi stunting kepada ibu balita di kegiatan posyandu merupakan salah satu upaya preventif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya gizi dan kesehatan anak sejak dini. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan secara langsung kepada para ibu balita mengenai pengertian stunting, penyebab, dampak jangka panjang, serta langkah-langkah pencegahannya. Selain itu, kami juga membagikan poster edukasi stunting yang berisi informasi singkat dan mudah dipahami agar dapat dibaca kembali di rumah. Tidak hanya itu, diberikan pula contoh makanan sehat bergizi sebagai bentuk edukasi praktik mengenai pemenuhan gizi seimbang bagi balita.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu balita tentang pentingnya pemenuhan gizi, pemberian ASI eksklusif, serta pemantauan tumbuh kembang anak secara rutin di posyandu. Melalui kegiatan ini, diharapkan para ibu lebih peduli terhadap pola makan anak, kebersihan lingkungan, serta rutin melakukan pemeriksaan kesehatan. Dengan adanya edukasi dan

media poster yang dapat dilihat secara berkelanjutan, diharapkan mampu mendukung program pemerintah dalam menurunkan angka stunting serta mewujudkan generasi yang sehat dan berkualitas.

b. Kegiatan Sosialisasi tentang Pengelolaan Sampah di SDN Waringin

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang pengelolaan sampah di SDN Waringin merupakan salah satu bentuk edukasi lingkungan sejak usia dini. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai jenis-jenis sampah, dampak sampah terhadap lingkungan, serta cara pengelolaan sampah yang baik dan benar. Materi disampaikan secara interaktif melalui diskusi, tanya jawab, serta contoh sederhana yang mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar agar mereka dapat mengenali pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam menjaga kebersihan sekolah dan lingkungan sekitar. Melalui sosialisasi ini, siswa diharapkan mampu membedakan sampah organik dan anorganik, membuang sampah pada tempatnya, serta mulai membiasakan perilaku ramah lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung pembentukan karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan, disiplin, dan bertanggung jawab sehingga tercipta lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman untuk belajar.

c. Pembuatan Plang Edukasi Sampah

Pelaksanaan kegiatan pembuatan dan pemasangan plang

edukasi sampah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Plang edukasi sampah berisi informasi mengenai jenis-jenis sampah, cara memilah sampah organik dan anorganik, serta dampak negative membuang sampah sembarangan. Plang tersebut dipasang di tempat strategis seperti lingkungan sekolah, kantor desa, dan area umum agar mudah dilihat dan dibaca oleh masyarakat. Dengan adanya media edukasi yang sederhana dan informatif, masyarakat diharapkan dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan serta mengelola sampah dengan baik dan benar.

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan serta mendorong perubahan perilaku dalam membuang dan mengelola sampah. Melalui plang edukasi sampah, masyarakat diharapkan dapat membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah sesuai jenisnya, dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung terciptanya lingkungan yang nyaman dan bebas dari pencemaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kelestarian lingkungan.

d. Pembuatan Plang Batas RT di Desa Waringin

Pelaksanaan kegiatan pembuatan batas RT di Desa Waringin merupakan salah satu bentuk kontribusi dalam mendukung penataan wilayah dan administrasi desa. Kegiatan ini dilakukan dengan

membuat dan memasang penanda batas RT di beberapa titik strategis agar masyarakat lebih mudah mengenali wilayah tempat tinggalnya. Penanda batas RT dibuat secara sederhana namun jelas dan informatif sehingga dapat membantu masyarakat maupun tamu yang datang dalam mengetahui pembagian wilayah administrasi desa.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keteraturan dan kejelasan batas wilayah antar RT sehingga dapat mempermudah pendataan, pelayanan administrasi, serta koordinasi kegiatan masyarakat. Dengan adanya batas RT yang jelas, diharapkan dapat mengurangi kesalahpahaman terkait wilayah serta meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggalnya. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk kerja sama antara mahasiswa dan aparat desa dalam mendukung pembangunan desa yang lebih tertata dan terorganisir.

e. Kegiatan Masak Bersama

Pelaksanaan kegiatan masak bersama kepala desa, aparat desa, dan masyarakat merupakan kegiatan kebersamaan yang dilaksanakan sebagai bentuk kenang-kenangan dan mempererat tali silaturahmi. Kegiatan ini dilakukan dengan memasak berbagai hidangan secara gotong royong yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari perangkat desa hingga masyarakat setempat. Suasana kebersamaan dan kerja sama terlihat dalam proses persiapan bahan, memasak, hingga menikmati hidangan bersama.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat hubungan kekeluargaan dan kebersamaan antara mahasiswa, aparat desa, dan masyarakat. Melalui kegiatan ini, tercipta suasana harmonis dan penuh keakraban yang meninggalkan kesan positif bagi semua pihak. Selain sebagai bentuk perpisahan dan kenang-kenangan, kegiatan masak bersama ini juga mencerminkan nilai gotong royong dan kebersamaan yang menjadi ciri khas kehidupan masyarakat desa. Diharapkan hubungan baik yang telah terjalin dapat terus terjaga meskipun kegiatan pengabdian telah berakhir.

B. Pembahasan Kegiatan

Dari hasil kegiatan yang kami laksanakan, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian dan pembahasan, yaitu bahwa seluruh program kerja di Desa Waringin pada dasarnya telah berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat. Pada kegiatan edukasi stunting di posyandu, para ibu balita menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menerima materi, poster edukasi, serta contoh makanan bergizi yang diberikan. Namun, masih ditemukan bahwa sebagian ibu belum sepenuhnya memahami pentingnya variasi menu gizi seimbang dan pemantauan tumbuh kembang anak secara rutin. Hal ini menjadi catatan bahwa edukasi perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pemahaman masyarakat semakin meningkat.

Pada kegiatan sosialisasi tentang sampah di SDN Waringin, siswa terlihat aktif dan bersemangat dalam mengikuti materi. Mereka mulai memahami jenis-jenis sampah dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Meskipun demikian, masih diperlukan pembiasaan dan pengawasan

rutin agar perilaku membuang sampah pada tempatnya benar-benar menjadi kebiasaan sehari-hari, bukan hanya saat kegiatan sosialisasi berlangsung.

Selanjutnya, pada kegiatan pembuatan batas RT di Desa Waringin, proses pembuatan dan pemasangan batas wilayah telah terlaksana dengan baik dan mendapat dukungan dari aparat desa serta masyarakat. Dengan adanya batas RT yang jelas, masyarakat lebih mudah mengenali wilayah administrasinya. Namun, diperlukan perawatan dan pengecekan berkala agar penanda batas tersebut tetap terjaga dan tidak mudah rusak akibat cuaca atau faktor lainnya.

Secara keseluruhan, program kerja yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Waringin. Namun, diperlukan tindak lanjut dan kesinambungan dari pihak terkait agar manfaat dari setiap kegiatan dapat dirasakan secara berkelanjutan dan memberikan perubahan yang lebih optimal di lingkungan desa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori dan praktik.

Pelaksanaan KKN tidak selalu lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga mahasiswa dituntut untuk dapat secara cepat mengatasi masalah yang dihadapi. Selama kegiatan KKN berlangsung, mahasiswa mampu mengimplementasikan program kerja yang berfokus pada pencegahan stunting dan pengelolaan sampah melalui berbagai kegiatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN Bina Desa ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Waringin, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan sosial, kerja sama tim, serta penerapan ilmu pengetahuan secara nyata, dengan harapan program yang telah dilaksanakan dapat berkelanjutan dan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang.

B. Saran

Melalui laporan Kuliah Kerja Nyata ini, mahasiswa menyampaikan beberapa saran berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Rantau Karau Hilir, di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

- a) Mahasiswa peserta KKN diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum pelaksanaan kegiatan, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, serta mampu menjalin komunikasi dan kerja sama yang efektif dengan masyarakat desa. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat lebih peka terhadap permasalahan yang ada di lingkungan desa sehingga program kerja yang dirancang dapat tepat sasaran dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.
- b) Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang telah dimiliki agar antar mahasiswa dan juga masyarakat dapat saling kerja sama antara satu sama lain dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata.

2. Bagi Masyarakat Desa

- a) Masyarakat Desa Waringin diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan peran aktif dalam upaya pencegahan stunting melalui penerapan pola hidup sehat, pemenuhan gizi seimbang bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan balita, serta pemanfaatan layanan kesehatan yang tersedia.

- b) Masyarakat juga diharapkan dapat menerapkan pengelolaan sampah rumah tangga dengan melakukan pemilahan sampah, menjaga kebersihan lingkungan, dan membiasakan kegiatan gotong royong secara berkelanjutan guna menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan mendukung kualitas hidup masyarakat desa.
3. Bagi Kampus
- a) Pihak kampus diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembekalan dan pendampingan kepada mahasiswa sebelum dan selama pelaksanaan KKN, sehingga mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih matang dalam merancang dan melaksanakan program kerja di masyarakat.
 - b) Kampus diharapkan dapat melakukan evaluasi dan pengembangan pelaksanaan KKN secara berkelanjutan, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian, guna meningkatkan efektivitas dan kualitas kegiatan KKN di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2006). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, M. (2019). *Kuliah Kerja Nyata: Strategi Pengabdian Masyarakat di Era Global*. Jakarta: Prenada Media.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Utara. (2025). *Kecamatan Haur Gading dalam Angka 2025*. Amuntai: BPS.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Pedoman Pencegahan Stunting di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. (2024). *Panduan Praktis Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (3R)*. Jakarta: KLHK.
- Pemerintah Desa Waringin. (2026). *Profil Desa Waringin Tahun 2026*. Haur Gading: Kantor Desa Waringin.
- Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. (2025). *Buku Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik 2025/2026*. Amuntai: STIA Amuntai Press.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

LAMPIRAN

Pengantaran Mahasiswa KKN



Dokumentasi: Senin, 22 Desember 2025

Kegiatan Posyandu ILP Sekaligus membagikan poster terkait stunting dan telur





Dokumentasi: Kamis, 22 Januari 2026

Pemasangan Papan Informasi tentang sampah dan pembatas RT



Dokumentasi: Rabu, 11 Februari 2026

Sosialisasi ke SDN WARINGIN terkait pengelolaan sampah 3R



Dokumentasi: Jum'at, 24 Januari 2026

Penjemputan Mahasiswa KKN



Dokumentasi: Jum'at, 13 Februari 2026